

ENVILOVE

# ~ INTEGRATING WASTE TO VALUE ~

Circular Economy for a Greener



pitch deck

**ENVILOVE PROJECT INTEGRATOR**  
Pengelolaan Sampah & Kohe Sapi, Bandung 2025

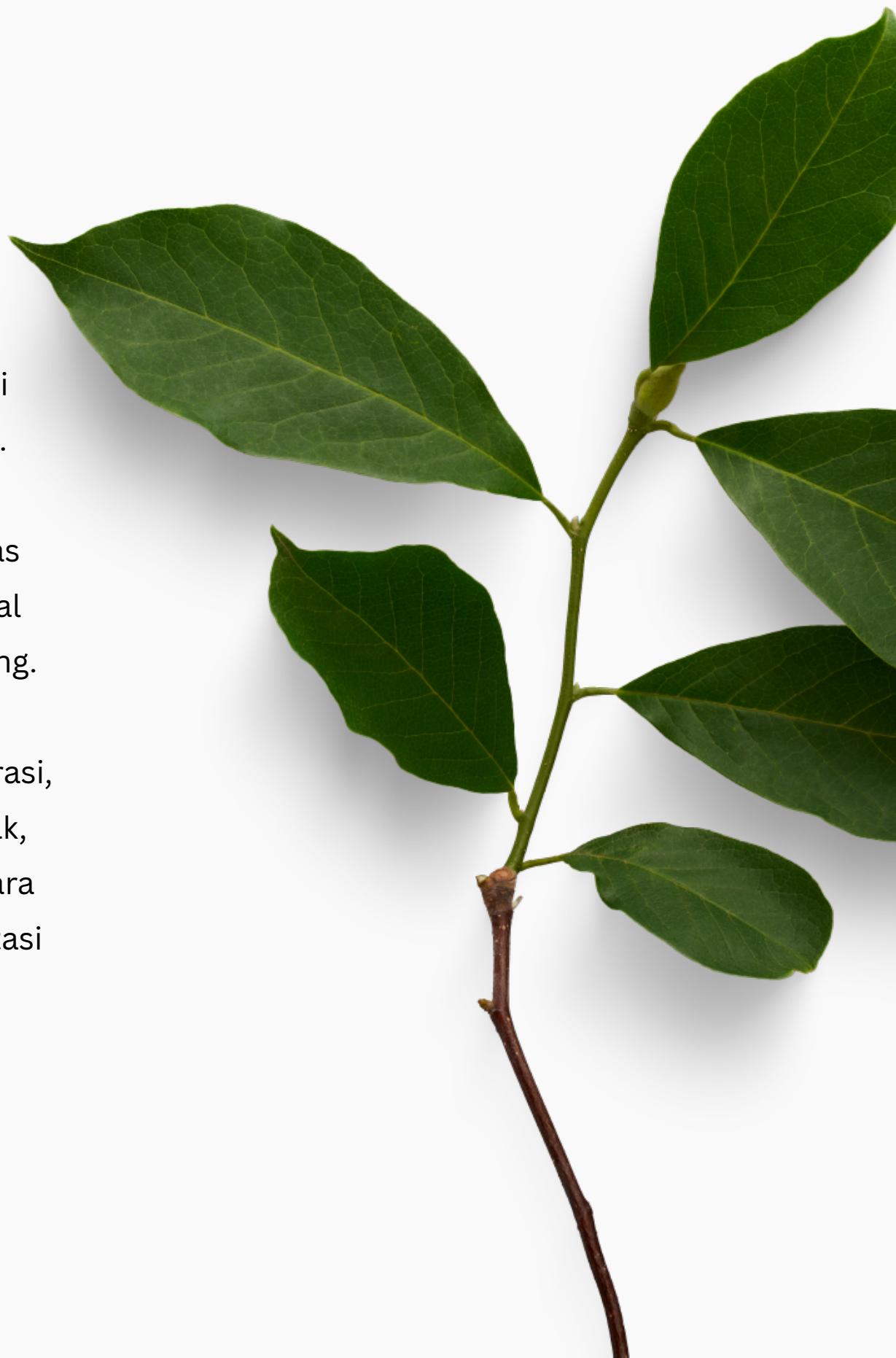
# Tentang Envilove

Project Integrator & Consultant

“ **Envilove** adalah inisiatif kolaboratif yang berfokus pada transformasi limbah menjadi nilai ekonomi melalui pendekatan **Circular Economy**.

Kami berperan sebagai **Project Integrator & Consultant** yang bertugas merancang, mengoordinasikan, dan mengawal pelaksanaan tahap awal proyek pengelolaan sampah dan kotoran sapi di wilayah Garut–Bandung.

**Tujuan Envilove** adalah membangun sistem pengelolaan yang terintegrasi, berkelanjutan dan bernilai ekonomi, dengan melibatkan berbagai pihak, masyarakat, komunitas, akademis, pemerintah dan sektor swasta secara sinergis., dan menghasilkan laporan komprehensif berisi potensi investasi yang realistik dan siap dilaksanakan.



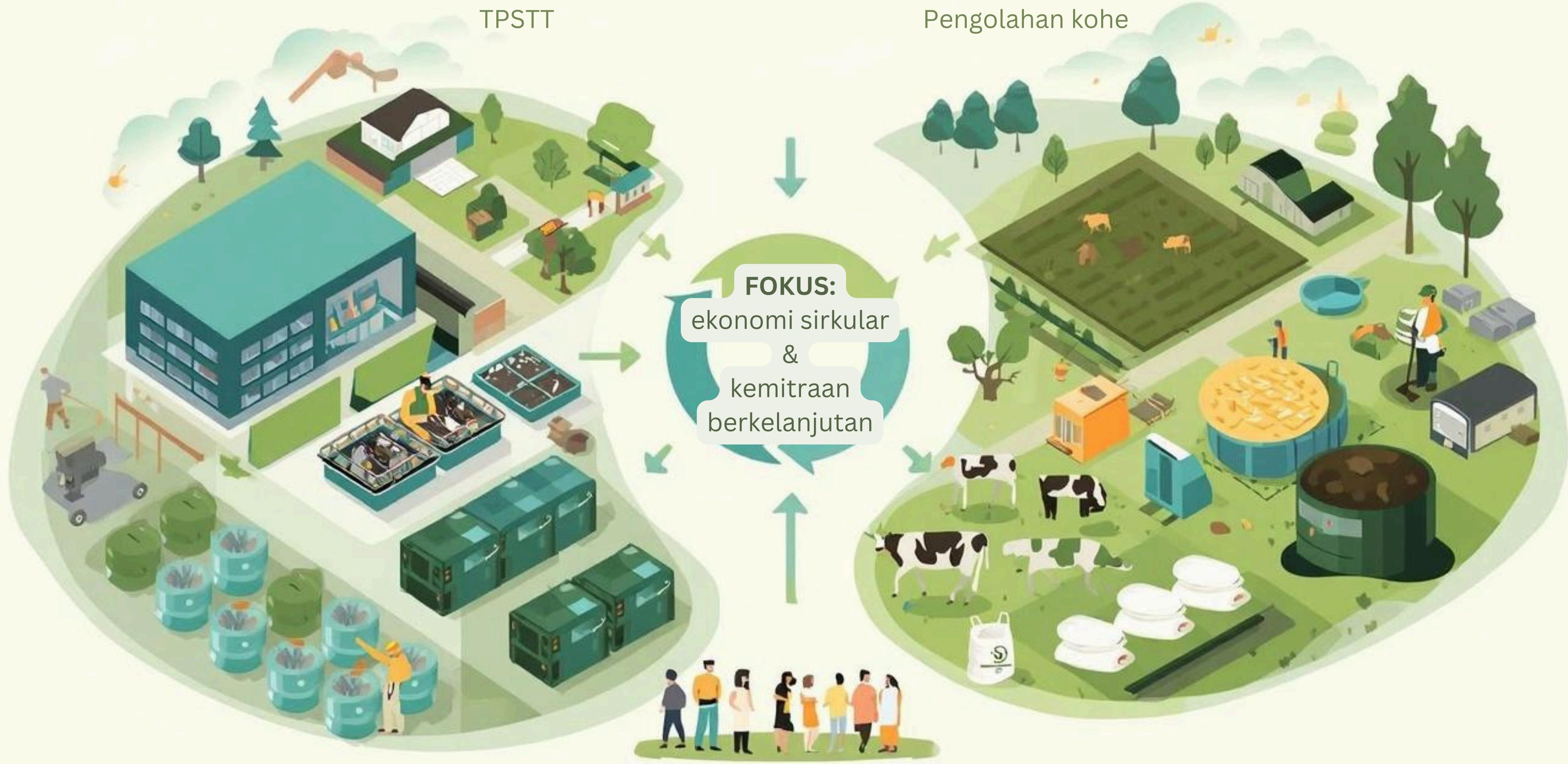


# Isu & Latar Belakang



- Data sampah Bandung (TPA Sarimukti overload, 1.600 ton/hari)
- Data kohe Garut ( $\pm 6.000$  ekor sapi  $\rightarrow$  potensi kohe 180 ton/hari)
- **Tantangan:** pengelolaan belum optimal, potensi ekonomi terbuang

# Sistem pengelolaan terpadu



## Kolaborasi lintas sektor

(masyarakat, komunitas, peternak, pengolah, akademis, pemerintah, swasta)

# Integrasi Pengelolaan Sampah dan Kohe

Integrasi antara Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu dan Terintegrasi (TPSTT) dengan pengolahan kotoran sapi (Kohe) dirancang untuk menciptakan sistem circular economy di mana limbah organik dan kotoran ternak saling melengkapi dalam proses pengolahan menjadi energi, pupuk, dan produk bernilai ekonomi.

## Konsep Integrasi

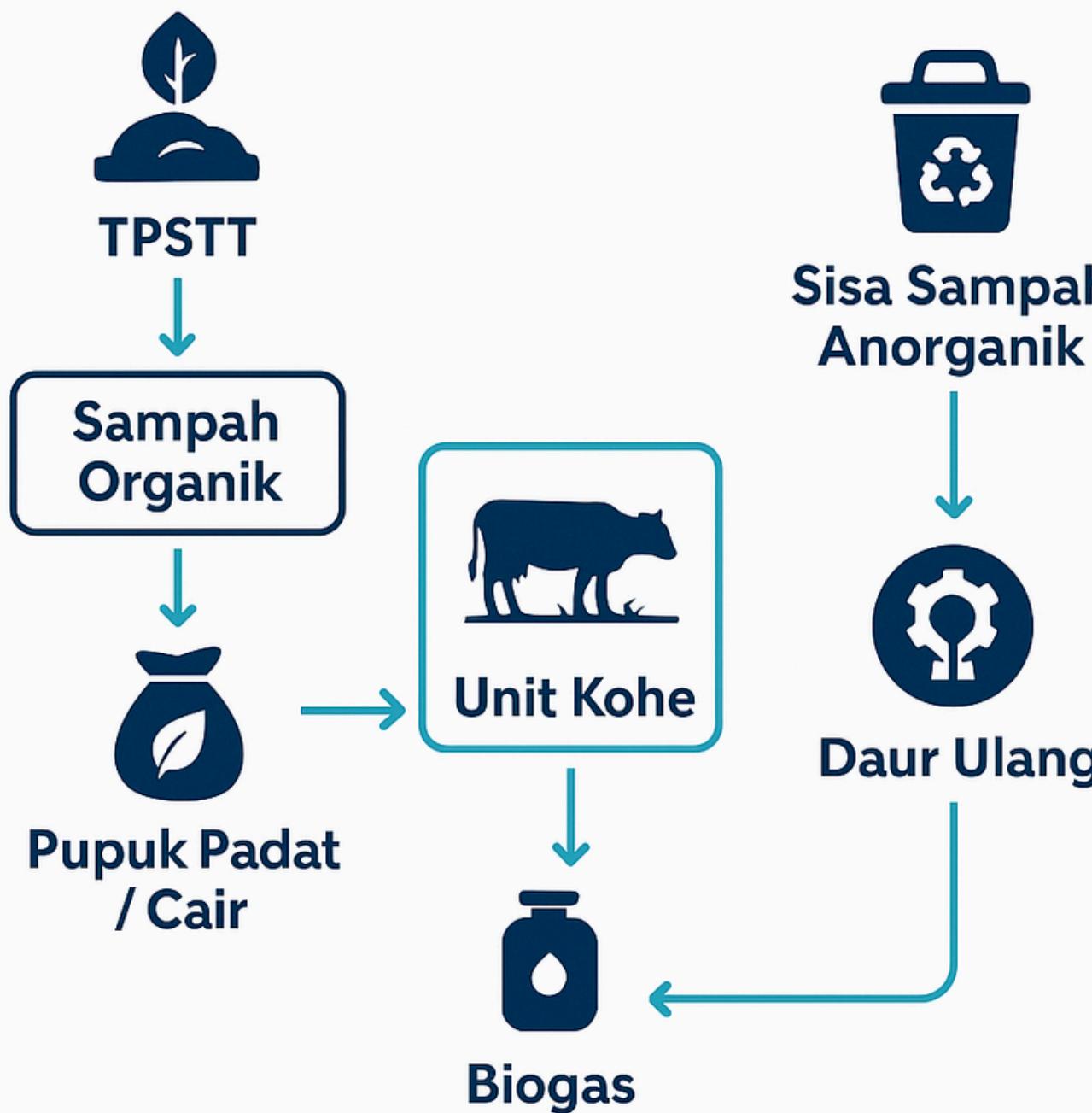
Kedua sistem – TPSTT dan Kohe – berada dalam satu rantai pengelolaan yang saling mendukung:  
Sampah organik dari rumah tangga, pasar, dan restoran → digunakan sebagai bahan campuran fermentasi pupuk bersama kotoran sapi.

Kotoran sapi (Kohe) → berfungsi sebagai bahan utama pupuk dan sumber biogas; residu dari biogas bisa dikembalikan ke TPSTT sebagai bahan pupuk padat.

Sisa sampah anorganik → dijual atau diolah menjadi produk daur ulang, membantu menopang pendanaan operasional. Dengan cara ini, tidak ada limbah yang benar-benar terbuang, semuanya menjadi bagian dari siklus ekonomi produktif.

# Model Implementasi

## Integrasi Pengelolaan Sampah dan Kohe



### Alur Integrasi (Simplified Flow)

1. Pengumpulan & Pemilahan Sampah
2. TPSTT mengumpulkan dan memilah sampah menjadi organik, anorganik, dan residu.
3. Sampah Organik → Campuran Kohe
4. Sampah organik (sisa makanan, sayur, daun) dikirim ke unit Kohe untuk dicampur dengan kotoran sapi dalam proses fermentasi.
5. Fermentasi & Pengolahan
6. Campuran kohe + sampah organik menghasilkan:
  - Pupuk organik padat
  - Pupuk organik cair
  - Biogas
7. Pemanfaatan & Distribusi
  - Pupuk dijual ke petani, kelompok tani, dan toko pertanian lokal.
  - Biogas dimanfaatkan untuk energi listrik atau bahan bakar memasak di sekitar area TPSTT.
  - Residu padat dikembalikan ke TPSTT sebagai bahan penutup (cover material) untuk residu anorganik atau sebagai media kompos lanjutan.

# Manfaat Integrasi

Aspek	Manfaat
<b>Ekonomi</b>	Menghasilkan produk tambahan (pupuk, biogas, daur ulang), menekan biaya operasional TPSTT.
<b>Lingkungan</b>	Mengurangi emisi gas metana dari limbah ternak dan sampah, menekan polusi tanah & air.
<b>Sosial</b>	Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan peternak lokal sebagai bagian dari rantai pasok.
<b>Teknologi &amp; Efisiensi</b>	Pemanfaatan limbah organik lintas sektor (sampah + peternakan) menjadikan sistem lebih efisien dan berkelanjutan.

# Model Kolaborasi

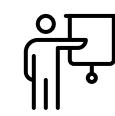
Envilove mengusung model kemitraan lintas sektor



**FASILITAS, LAHAN, ALAT, DAN TRANSPORTASI**



**ENVILOVE BERTINDAK SEBAGAI  
PROJECT INTEGRATOR & CONSULTANT**



**OUTPUT UTAMA**

→ **dikelola oleh mitra.**

aset dan fasilitas utama dikelola melalui kerja sama strategis.

→ **yang menjembatani seluruh pihak.**

menyoroti aspek lingkungan, membangun jembatan antar sektor – dari produsen limbah hingga pengguna akhir – agar tercipta sistem pengelolaan berkelanjutan yang realistik, ekonomis dan ramah lingkungan.

→ **Laporan & Proyeksi Investasi**

laporan studi kelayakan, peta kemitraan, serta sistem pengelolaan yang siap dijalankan di tahap operasional.

# Ekosistem & Pihak Kolaborator



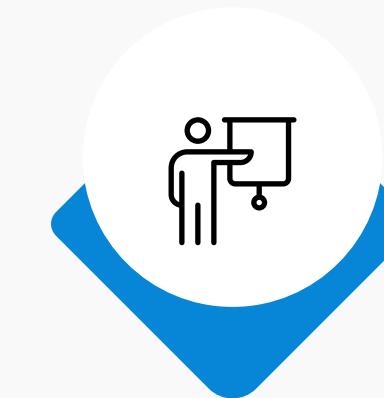
## Masyarakat

Pengelola awal sampah organik; penerima manfaat sosial dan ekonomi lokal.



## Peternak/Produsen

Pemasok kohe sapi; bagian dari rantai ekonomi sirkular melalui pemanfaatan limbah ternak.



## Akademisi

Dukungan riset, validasi teknologi, dan inovasi pengolahan.



## Pemerintah Daerah

Regulator, fasilitator kebijakan, dan pemberi akses koordinasi wilayah.



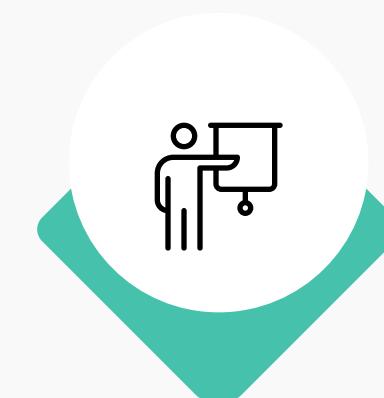
## Swasta / Industri

Mitra pembiayaan, pengguna hasil olahan (kompos, energi, pupuk), serta operator fasilitas seperti biogas plant.



## Komunitas & NGO Lingkungan

Penggerak edukasi, sosialisasi, dan keterlibatan masyarakat.

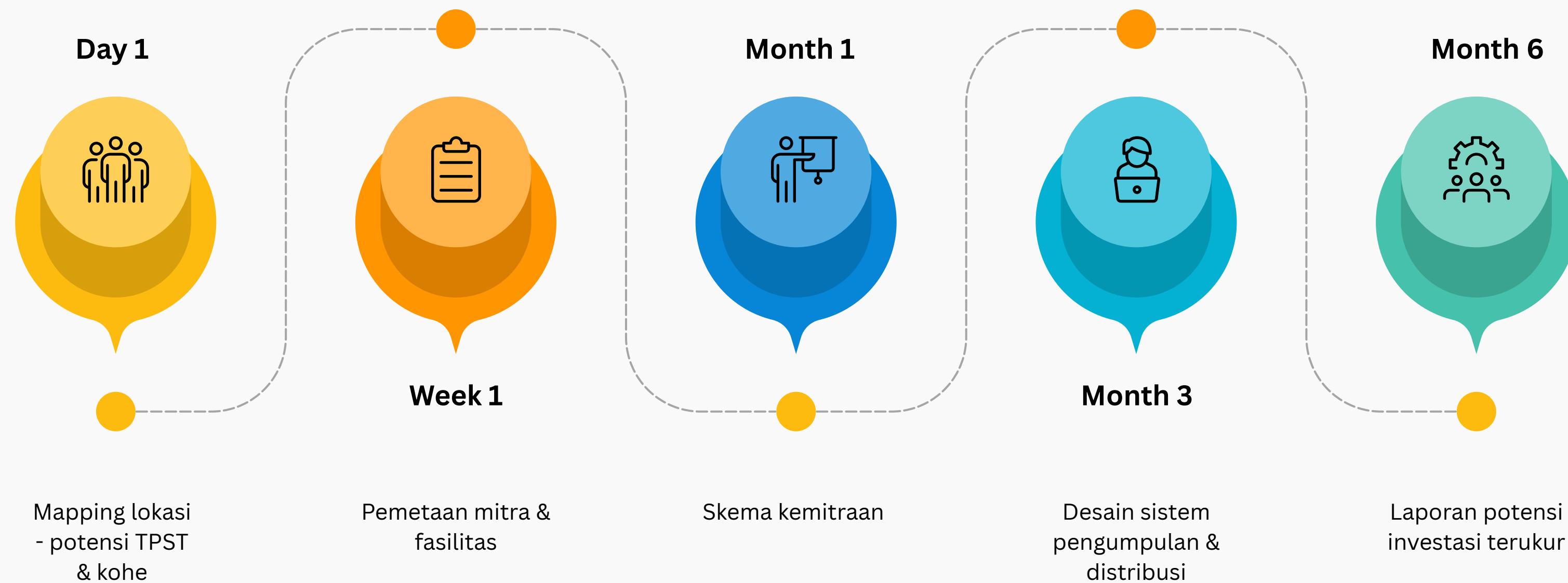


## Lembaga Keuangan / Investor Sosial

Pendukung tahap awal studi kelayakan dan implementasi model kemitraan.

# Tahapan & Rencana Aksi

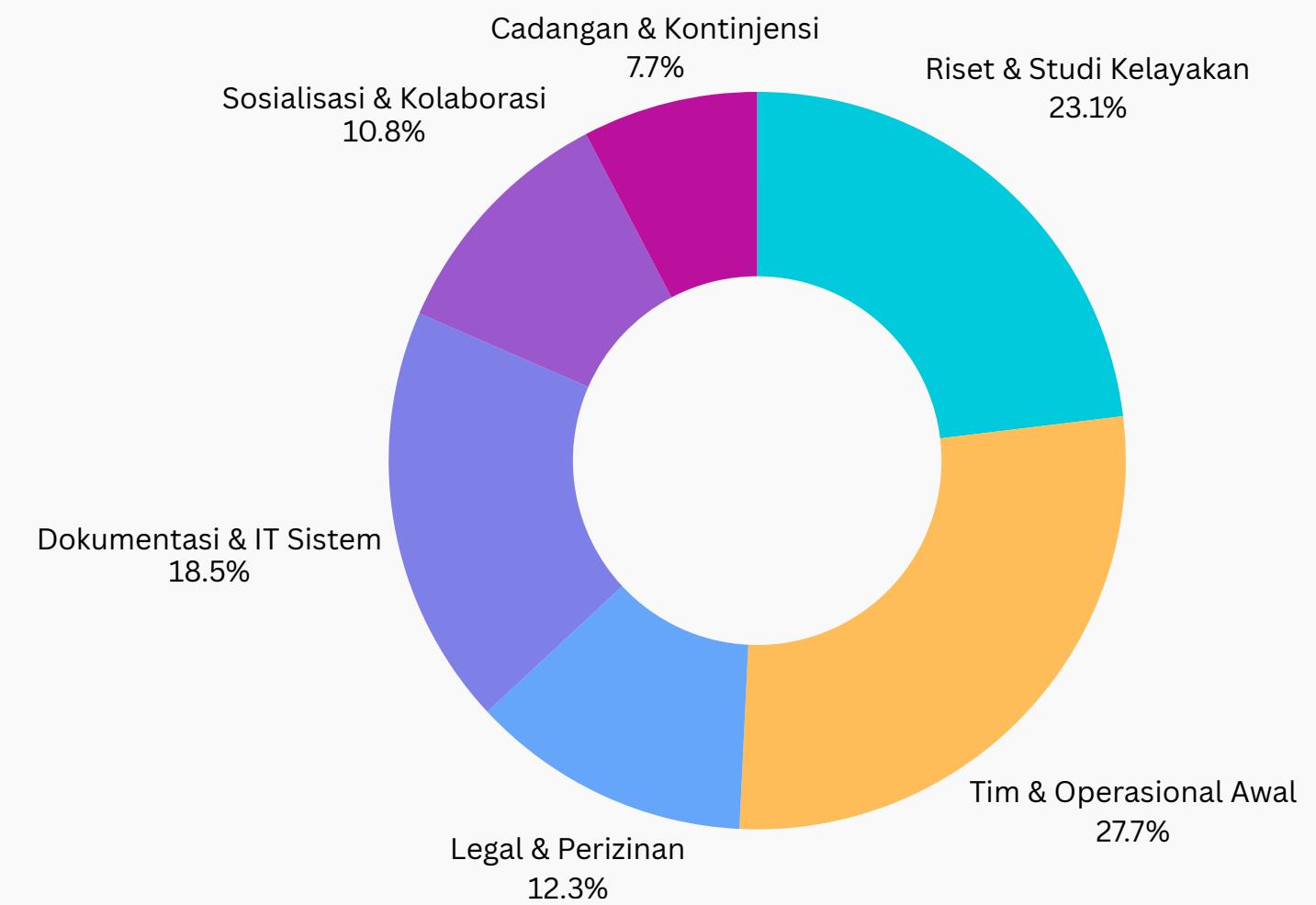
(0–6 bulan)



# Nilai Investasi Awal

Fokus diarahkan untuk membangun sistem, kemitraan, dan laporan studi kelayakan

Komponen	Keterangan	Estimasi Biaya
Riset & Studi Kelayakan	Survei lokasi, data teknis, analisis potensi sampah & kohe	150,000,000
Tim & Operasional Awal	Honorarium tim inti, relasi mitra, koordinasi lapangan	180,000,000
Legal & Perizinan	Konsultasi hukum, dokumen kerja sama, administrasi	80,000,000
Dokumentasi & IT Sistem	Pembuatan sistem monitoring digital & dokumentasi proyek	120,000,000
Sosialisasi & Kolaborasi	Workshop, presentasi mitra, komunikasi publik	70,000,000
Cadangan & Kontinjensi	Dana fleksibel untuk kebutuhan tak terduga	50,000,000



Total kisaran: Rp 650 juta

# Estimasi fase operasional

(kemitraan aktif) perkiraan total kebutuhan dana per tahun - nilai ekonomi atau biaya operasional proyek secara keseluruhan yang akan melibatkan berbagai mitra

Komponen	Deskripsi	Estimasi biaya per tahun
<b>Operasional TPST &amp; pengolahan kohe</b>	Biaya tenaga kerja, pengangkutan, pengeringan, dan pengemasan pupuk	± Rp 1,2 – 1,5 M
<b>Logistik &amp; distribusi</b>	Transportasi bahan mentah dan hasil olahan	± Rp 600 juta – 1 M
<b>Kemitraan fasilitas (biogas plant, daur ulang, dll)</b>	Fee / bagi hasil untuk mitra pengolah	± Rp 800 juta – 1,2 M
<b>Manajemen, riset, &amp; laporan</b>	Operasional tim integrator (Envilove), evaluasi, audit, promosi	± Rp 400 – 800 juta
<b>Pengembangan masyarakat &amp; CSR lingkungan</b>	Edukasi, pelatihan, dan kampanye lingkungan	± Rp 200 – 300 juta

Total estimasi: Rp 3 – 5 miliar per tahun

# Dampak & Manfaat

## Ekonomi

membuka lapangan kerja baru



## Lingkungan

mengurangi emisi & beban TPA

## Sosial

meningkatkan kesadaran masyarakat

## Bisnis

membentuk ekosistem circular economy

# The Team

## Envilove Project Integrator



### **Bagus Sutrama – Project Lead**

Perencanaan investasi, koordinasi strategis, dan pelaporan proyek. Mengarahkan keseluruhan proses agar selaras dengan tujuan ekonomi sirkular dan keberlanjutan.



### **Dirkson – Operasional & Logistik**

Mengelola rantai pasok, fasilitas pengolahan, dan hubungan kemitraan lapangan. Memastikan efisiensi dalam pengumpulan, transportasi, serta distribusi hasil olahan.



### **M. Akbar Santosa – Lingkungan & Teknik**

Fokus pada analisis teknis pengolahan sampah dan kotoran sapi, termasuk pengembangan metode ramah lingkungan dan penerapan teknologi tepat guna.



### **Rendi Indradi – IT & Dokumentasi**

Menangani desain sistem digital integrasi proyek, pelaporan data, dan dokumentasi visual. Mengembangkan sistem informasi yang mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan.

“Tim Envilove terdiri dari profesional dengan keahlian lintas bidang – investasi, teknik lingkungan, operasional, dan teknologi informasi – yang bersinergi untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah dan kohe sapi yang berkelanjutan di wilayah Bandung–Garut.”  
Envilove hadir untuk menjembatani potensi lingkungan dan peluang ekonomi – menciptakan solusi berkelanjutan dari limbah menjadi nilai.”

# Call to Action

Kami membuka peluang kolaborasi bagi investor dan mitra strategis untuk mewujudkan Lingkungan yang lebih hijau, bersih, dan bernilai ekonomi.

